

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Zakat Dalam Segi Istilah adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya). Zakat dari segi bahasa berarti bersih , subur , Subur berkat dan berkembang. Menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam. Zakat merupakan rukun ketiga dari rukun Islam.¹ Adapun secara keistilahan, makna zakat dalam syariat Islam ialah arti seukuran tertentu beberapa jenis harta, yang wajib diberikan kepada golongan-golongan tertentu, dengan syarat-syarat yang tertentu pula. Bagian dari harta inilah yang dinamai zakat, dan didoakan oleh penerimanya agar diparingi keberkatan dari Allah. Tak jauh dengan ketentuan di atas, ia dikecualikan dari bani Hasyim dan bani Muthalib, dan wajib dikeluarkan bagi yang berakal, baligh, dan merdeka. Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, disebutkan bahwasanya zakat merupakan harta yang wajib disisihkan oleh orang Muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.²

BAZNAS Kota Blitar adalah salah satu lembaga di Kota Blitar yang mengelola Zakat. Tentunya dalam Pengelolaannya tak terlepas Penerimaan, Pendistribusian maupun penyaluran. Di BAZNAS Kota Blitar

¹<https://id.wikipedia.org/wiki/Zakat> diakses pada tanggal 19 Oktober 2022 Pukul 22.30

²Dewan Perwakilan Rakyat *UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 38 TAHUN 1999*

dalam pengelolaan ZISnya pasti tak terlepas dari yang namanya SDM maupun pengurus. Tentunya SDM dan pengurus ini turut andil dalam pelaksanaan pengelolaan Zakat, Infak, Dan sedekah yang di laksanakan oleh BAZNAS Kota Blitar.

Dalam pelaksanaan pengelolaan tersebut peneliti menanyakan seberapa banyak SDM yang ada BAZNAS Kota Blitar dan bagaimana pelaksanaan pengelolaan ZIS dengan ketersediaan SDM yang ada. Setelah itu peneliti melihat struktur organisasi BAZNAS Kota Blitar peneliti melihat ada keterangan dalam struktur tersebut bahwa ketua BAZNAS Kota Blitar H.Mariyoto, S.E merangkap jabatan dari ketua saja menjadi Ketua, Wakil ketua III dan Wakil Ketua IV yang melatar belakanginya rangkap nya jabatan ini karena Wakil III dan Wakil IV meninggal dunia.

Lalu tak hanya itu peneliti juga mengetahui informasi bahwa divisi pengumpulan juga ada salah satu anggotanya yang mengundurkan diri tanpa alasan dengan adanya fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui pengelolaan ZIS pada BAZNAS Kota Blitar dengan ketersediaan SDM yang ada.

Yang membuat peneliti lebih tertarik lagi karena mengetahui periode 2018-2023 akan habis peneliti pasti mengetahui bahwa BAZNAS Kota Blitar akan melakukan rekrutmen SDM tak lama lagi. Sistem rekrutmen ini sangat membantu BAZNAS dalam menambah tenaga kerja dan mengisi tenaga kerja yang kosong pada periode sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti. Maka peneliti memutuskan untuk mendalami permasalahan ini dengan judul :“ **Analisis Ketersediaan SDM Sebagai Pengembangan Kinerja Melalui Open Recruitment Untuk Meningkatkan Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada BAZNAS Kota Blitar.**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Pengembangan Kinerja SDM Melalui Open Recruitment Untuk Meningkatkan Pengelolaan ZIS Pada BAZNAS Kota Blitar?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Kinerja SDM Melalui Recruitment Untuk Meningkatkan Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah Pada BAZNAS Kota Blitar?
3. Bagaimana Proses Pengembangan Kinerja SDM Melalui Open Recruitment Untuk Meningkatkan Pengelolaan Zakat, infak, Sedekah Pada BAZNAS Kota Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah Diatas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam tentang ketersediaan SDM yang ada oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar Khususnya Dalam Segi SDM, adapun tujuannya antara lain :

1. Menganalisis Perencanaan Pengembangan Kinerja SDM Melalui Open Recruitment Rekrutmen Untuk Meningkatkan Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah Pada BAZNAS Kota Blitar.

2. Menganalisis Pelaksanaan Pengembangan Kinerja SDM Melalui Open Recruitment Untuk Meningkatkan Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada BAZNAS Kota Blitar.
3. Menganalisis Proses Pengembangan Kinerja SDM Melalui Open Recruitment Untuk Meningkatkan Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada BAZNAS Kota Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat Penelitian ini dibagi menjadi 2 antara Teoritis dan Praktis yaitu :

A. Teoritis

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yang mulia yakni dapat memberi manfaat serta penambahan wawasan tentang nilai lembaga Khususnya Baznas Kota Blitar. Tujuan yang lain yang ingin dicapai peneliti yakni agar dapat Mengetahui seberapa besar ketersediaan SDM dalam pengembangn kinerja khususnya dalam pengelolaan zakat ,infak , sedekah yang ada di Baznas Kota Blitar.

B. Praktis

1. Masyarakat

Hal tersebut dapat dijadikan sebagai patokan Utama Karena jika pendistribusian dananya maksimal maka tidak menutup kemungkinan Baznas Kota Blitar dipercaya dapat membantu orang yang masuk 8 Asnaf yaitu yaitu fakir, miskin, amil, muallaf,gharim, riqab, fisabilillah, dan ibnu sabil.

2. Lembaga Kampus

Sebagai pengembangan wawasan baru khususnya pada Ketersediaan SDM untuk Pengelolaan Zakat , Infaq , Sedekah di Baznas Kota Blitar bisa mendorong mahasiswa untuk meningkatkan perannya dalam membantu pengembangan SDM Guna Lancar nya Pengelolaan ZIS nya.

3. Peneliti

Sedangkan untuk peneliti sendiri sebagai syarat untuk melaksanakan Tugas Akhir mata kuliah Seminar Proposal Jurusan Manajemen Zakat Dan wakaf UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

4. Penelitian Selanjutnya

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yakni dapat menjadi contoh pada penelitian yang lain serta dalam jangka panjang agar dapat memberi manfaat kedepannya.

E. Penegasan Istilah

Ada dua macam penegasan istilah yang perlu untuk dijabarkan satu persatu, guna dan menghindari kesalahpahaman bahasan dalam penelitian ini. Yaitu, penegasan istilah secara konseptual dan penegasan istilah secara operasional. Penegasan istilah secara konseptual menjelaskan mengenai pengertian dari istilah-istilah dalam penelitian yang sifatnya universal untuk suatu kata maupun kelompok kata berdasarkan pendapat dari para pakar maupun studi pustaka, sedangkan definisi operasional

berisi penjelasan mengenai konsep yang diukur dan didefinisikan oleh peneliti. Agar para pembaca mempunyai persepsi, penafsiran dan pemahaman yang sama terhadap tema proposal ini dengan judul “Analisis Ketersediaan SDM Sebagai Pengembangan Kinerja Melalui Open Recruitment Untuk Meningkatkan Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah.maka dirasa perlu memaparkan penegasan istilah - istilah sebagai berikut :

A. Definisi Konseptual

1. Analisis

Adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya).³

2. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Adalah sumber daya yang dimiliki ataupun karyawan yang dimiliki sebagai pembantu pengembangan kinerja di suatu organisasi Lembaga , Maupun Perusahaan.⁴

3. Pengembangan

Adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan

³ <http://kbbi.web.id/faktor>. diakses pada tanggal ,20 Oktober 2022 , pukul 00.33 WIB

⁴ Marbawy Adamy ,*Manajemen Sumber Daya Manusia* (Aceh : Universitas Malikusaleh ,2016) hal.12

menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).⁵

4. Kinerja

Dalam organisasi, merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan sering tidak memperhatikan kecuali sudah sangat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan atau instansi menghadapi krisis yang serius. Kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda – tanda peringatan adanya kinerja yang merosot.⁶

5. BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional yang merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

B. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul Analisis Ketersediaan SDM sebagai pengembangan Kinerja Melalui Open Recruitment Untuk Meningkatkan Pengelolaan Zakat, infak Dan

⁵ <http://kbbi.web.id/faktor>. diakses pada tanggal ,20 Oktober 2022 , pukul 00.58 WIB

⁶<https://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja> diakses pada tanggal , 20 Oktober 2022 , pukul 01.08 WIB

sedekah. Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar Mengkaji atau meneliti tentang Ketersediaan SDM Blitar dan apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya Ketersediaan SDM nya.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini ada 6 pembahasan untuk mengetahui dan memudahkan dalam penelitian dimana setiap bab terdiri dari sub – sub bab sebagai perinciannya, dan untuk menghasilkan suatu pembahasan yang sistematis antara pembahasan yang satu dengan yang lain , maka peneliti menyusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I :Pendahuluan

di dalamnya berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Teori

Bab ini (Kajian Teori), memuat teori-teori tentang zakat, infak dan shadaqah, teori tentang Pengembangan Kinerja, Teori Tentang Manajemen SDM, Teori Tentang Peningkatan, Teori Tentang Peningkatan serta hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian lapangan.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap – tahap penelitian – tahap penelitian.

BAB IV : Paparan Data

Pada bab ini, berisi uraian yang paparan data dan temuan penelitian mengenai Analisis KetersediaanSDM Yang ada di Baznas Kota Blitar .

BAB V: Pembahasan,

Pada bagian pembahasan memuat pembahasan mengenai berkaitan temuan penelitian yang meliputi pengelolaan ZIS secara umum, serta dampak setelah adanya Open Recruitment untuk pengkatan pengelolaan ZIS di Baznas Kota Blitar.

BAB VI : Penutup

memuat kesimpulan dan saran yang merupakan ringkasan keseluruhan penelitian.